

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian tindakan atau prosedur yang terstruktur dengan baik dan dilaksanakan secara sistematis. Tujuannya adalah untuk mencari, menemukan, dan memvalidasi pengetahuan yang bersifat ilmiah dan keilmuan (Suryana, 2010). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui keakuratan pemberian kode diagnosis di RS Lavalette Kota Malang. Unsur 5M juga digunakan dalam penelitian ini sebagai komponen kunci untuk mengetahui keterlibatan dari masing-masing unsur didalam ketepatan pemberian kode diagnosis di RS Lavalette Kota Malang.

B. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-November 2023, dan Studi Pendahuluan dilaksanakan pada 30 Agustus 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS Lavalette yang berada di Jl. W.R. Supratman No.10, Rampal Celaket, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur.

C. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah seseorang yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif, informan terbagi menjadi tiga yaitu informan kunci, informan utama, dan informan pendukung (Heryana, 2018). Informan kunci adalah seseorang yang memiliki pemahaman mendalam tentang permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Mereka tidak hanya memiliki pengetahuan umum tentang situasi atau fenomena tentang sesuatu yang sedang diteliti, tetapi juga mengetahui informasi mengenai

informan utama. Informan utama dalam penelitian kualitatif adalah orang yang mengetahui secara detail dan rinci tentang masalah yang diteliti. Sedangkan informan pendukung adalah orang yang memberikan informasi tambahan dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini terdapat informan kunci dan informan utama, pada informan kunci peneliti akan menggali informasi mengenai SOP dan kebijakan kegiatan pengkodean, serta hal-hal lain yang berkaitan langsung dengan kegiatan pengkodean. Informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala Rekam Medis RS Lavalette, Kemudian pada informan utama peneliti akan menggali informasi mengenai alur proses dilakukannya kegiatan pengkodean dan juga hal-hal yang dapat langsung mempengaruhi jalannya proses kegiatan pengkodean, informan utama dari penelitian ini adalah petugas coding di unit Rekam Medis RS Lavalette yang berjumlah dua orang. Jadi, jumlah informan keseluruhan dalam penelitian ini adalah tiga orang.

D. Fokus Penelitian

Table 1. Fokus Penelitian

NO	FOKUS	DEFINISI & FOKUS PENELITIAN
1	Keakuratan	Ukuran yang menentukan tingkat kebenaran antara hasil koding yang dilakukan oleh <i>coder</i> dengan kode yang terdapat pada ICD-10. Fokus dalam penelitian ini adalah presentase kode akurat, Tindakan pada kode yang tidak tepat, kendala yang mempengaruhi keakuratan kode dan pengendaliannya.
2	<i>Man</i>	Sumber daya manusia yang terlibat langsung dalam kegiatan pengkodean klinis di unit Rekam Medis RS Lavalette Kota Malang. Fokus dalam penelitian ini adalah karakteristik, beban kerja, kompetensi, lama kerja, serta pelatihan bagi <i>coder</i> .
3	<i>Machine</i>	Sarana, prasarana atau mesin yang digunakan dalam kegiatan pengkodean klinis di unit Rekam Medis RS Lavalette Kota Malang. Fokus dalam penelitian ini adalah sistem informasi Kesehatan yang digunakan, kebaruan sistem, keterbatasan sistem, kepercayaan kepada sistem, interaksi manusia dalam sistem.
4	<i>Material</i>	Bahan yang digunakan dalam kegiatan pengkodean klinis di unit Rekam Medis RS

	Lavalette Kota Malang. Fokus dalam penelitian ini adalah keterbacaan, kelengkapan, kualitas Rekam Medis dan sumber referensi.
5 <i>Method</i>	Tata cara kerja atau metode dalam kegiatan pengkodean klinis di unit Rekam Medis RS Lavalette Kota Malang. Fokus dalam penelitian ini adalah SOP dan kebijakan pengkodean, proses pengkodean, validasi serta evaluasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung oleh peneliti dengan langkah melakukan wawancara terhadap pegawai unit rekam medis mengenai ada tidaknya pemberian kode diagnosis yang tidak tepat di RS Lavalette Kota Malang, serta melakukan observasi langsung ke unit Rekam Medis untuk mengetahui ketepatan kode diagnosis yang terdapat dalam dokumen rekam medis pasien di RS Lavalette Kota Malang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan dapat digunakan dalam penelitian sebagai informasi penunjang. Data sekunder pada penelitian ini adalah ICD-10.

2. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan yang dilakukan untuk secara langsung memerhatikan suatu objek tertentu dengan maksud mendapatkan data dan informasi mengenai objek tersebut. Data yang didapat dari observasi adalah data primer, data tersebut kemudian akan digunakan sebagai bahan utama kajian dalam penelitian yang sedang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara merujuk pada interaksi tanya jawab antara seorang peneliti atau pewawancara dengan informan atau narasumber dengan tujuan meminta keterangan yang diperlukan untuk mengumpulkan data. Data yang didapat

dari wawancara akan digunakan dalam membantu proses penelitian yang sedang dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017). Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, serta beberapa instrumen pendukung sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai instrumen penunjang untuk mengumpulkan data melalui proses observasi. Dengan menggunakan lembar observasi, peneliti dapat mencatat data dengan sistematis yang terkait dengan objek penelitian. Penggunaan alat bantu ini membantu memastikan bahwa data yang dikumpulkan bersifat terstruktur dan terperinci, sehingga meningkatkan ketelitian, serta mendukung validitas data yang dihasilkan dari kegiatan observasi yang dilakukan.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara pada penelitian ini memiliki peran sebagai pengingat peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas. Selain itu pedoman wawancara pada penelitian ini juga menjadi daftar pertanyaan yang relevan yang dapat diajukan kepada informan atau narasumber. Dengan demikian, pedoman wawancara berperan sebagai panduan yang memandu peneliti dalam menjalankan wawancara dengan terstruktur dan sistematis, sekaligus memastikan bahwa informasi yang diperoleh sudah sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Instrumen lain

Instrumen lain adalah alat yang digunakan selain lembar observasi dan pedoman wawancara guna membantu jalannya proses penelitian. Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat perekam suara, *notebook*, dan alat tulis.

G. Prosedur Penelitian

1. Pengumpulan

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan proses mencari dan menghimpun informasi yang relevan, diperlukan guna membantu jalannya proses penelitian. Data yang terkumpul kemudian diolah untuk menghasilkan temuan atau kesimpulan yang dapat mendukung tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data observasi yang langsung dilakukan di unit Rekam Medis RS Lavalette untuk mencari dokumen dengan kode diagnosis yang tidak tepat serta wawancara kepada petugas di unit Rekam Medis RS Lavalette.

2. Reduksi

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Proses reduksi data pada penelitian ini terbagi dalam 3 komponen, yakni:

1. Kodefikasi

Kodefikasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode pada masing-masing prosedur pengumpulan data, informan penelitian, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian. Adapaun kodefikasi yang digunakan adalah sebagai berikut: Kepala Rekam Medis = KRM, Petugas Koding = C, Serta pada pengumpulan data Wawancara = Wa, Observasi = Ob, dan juga dalam kriteria yang terdapat pada lembar observasi yakni Tepat = 1, Tidak tepat = 0.

2. Kategorisasi

Kategorisasi merujuk pada upaya memilah setiap data yang memiliki kesamaan untuk kemudian dibagi kedalam beberapa kelompok bagian yang sesuai. Kategorisasi dalam penelitian ini terbagi sesuai dengan fokus dalam penelitian yang berdasarkan pada unsur manajemen (*Man, Machine, Materials, Method*).

3. Sintesisasi

Pada penelitian ini, sintesisasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang sudah dikategorisasikan menjadi satu pokok bahasan berdasarkan masing masing topik atau sub-topik. Langkah selanjutnya adalah merancang data tersebut kedalam kalimat narasi baku, sehingga dapat dijadikan bahan pada hasil dan pembahasan atau sebagai landasan dalam penarikan kesimpulan dalam penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan terakhir pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan guna dapat menjawab apa yang ada pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, dan juga menjadi jawaban atas tujuan penelitian secara keseluruhan.

H. Etika Penelitian

Menurut Sudiby (2013) sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada lembaga atau institusi terkait melalui surat rekomendasi dari institusi tersebut untuk melakukan penelitian. Sesudah memperoleh persetujuan, peneliti melaksanakan penelitian dengan adanya etika agar peneliti dan responden tertib mematuhi aturan dalam melakukan penelitian. Etika pada penelitian ini diantaranya:

1. Informed Consent

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonimity (Kerahasiaan nama atau identitas)

Anonimity merupakan suatu identitas pasien atau responden harus dirahasiakan. Hal ini berkaitan dengan etika dalam melakukan penelitian. Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode sesuai dengan kebutuhan peneliti.

J. Tahapan Penelitian



Gambar 1. Tahapan Penelitian